

## BAB V

### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil analisis data, pengujian hipotesis dan pembahasan, diperoleh fakta empirik mengenai regulasi, pembiayaan dan partisipasi masyarakat terhadap efektivitas manajemen sarana prasarana sekolah dan dampaknya terhadap efektivitas pembelajaran. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya, diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

Secara umum, para pemangku kepentingan pendidikan pada tingkat SMP di Kota Sukabumi, khususnya kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang sarana prasarana, guru dan ketua komite sekolah memiliki persepsi yang sangat tinggi terhadap berbagai kebijakan yang ada di sekolah, khususnya yang menyangkut aspek regulasi, pembiayaan, partisipasi masyarakat dan manajemen sarana prasarana sekolah. Demikian juga terhadap efektivitas pembelajaran yang berlangsung di sekolah.

Regulasi sarana prasarana sekolah menunjukkan hubungan dengan kategori sedang dan berpengaruh positif terhadap efektivitas pembelajaran. Hal ini mengandung makna bahwa semakin baik kondisi Regulasi sarana prasarana sekolah yang ada dalam menunjang sekolah atau pendidikan, maka akan mendukung Efektivitas Pembelajaran. Sekolah dilengkapi dengan seperangkat aturan-aturan di samping tujuan-tujuan yang telah ditetapkan. Siswa ataupun staf sekolah mampu menunjukkan kinerja yang baik, berkualitas dan menunjukkan perilaku yang diharapkan sebagaimana implementasi peraturan yang berlaku, serta dapat menjalin interelasi dan interaksi yang emphatik diantara personil, perlu mendapatkan penguatan positif, sehingga perilaku baiknya akan semakin baik dan memperoleh pengakuan. Indikator terjadinya penguatan positif adalah penegakan disiplin terhadap aturan secara bersih dan adil, tidak terjadi kecurangan dan

**Asep Irawan, 2013**

Pengaruh Regulasi, Pembiayaan Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Efektivitas Manajemen Sarana Prasarana Sekolah, Dan Dampaknya Terhadap Efektivitas Pembelajaran Pada Sekolah Menengah Pertama Se Kota Sukabumi

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

diskriminasi perlakuan terhadap pelanggar memberikan *feed back* terhadap perilaku tersebut.

Pembiayaan mempunyai hubungan dengan kategori sedang dan berpengaruh positif terhadap efektivitas pembelajaran, artinya bahwa semakin baik kondisi pembiayaan yang ada dalam menunjang sekolah atau pendidikan, maka akan mendukung efektivitas pembelajaran. Dengan melakukan langkah-langkah pengelolaan dana yang baik dan teratur akan memberikan dampak yang positif diantaranya: 1. Memungkinkan penyelenggaraan pendidikan dilakukan secara efisien artinya dengan dana tertentu diperoleh hasil yang maksimal; 2. Dapat mencegah adanya kekeliruan, kebocoran-kebocoran ataupun penyimpangan-penyimpangan penggunaan dana dari rencana semula.

Partisipasi masyarakat mempunyai hubungan yang rendah, akan tetapi berpengaruh positif terhadap efektivitas pembelajaran. Peran serta masyarakat dalam pendidikan sangatlah penting bagi kemajuan pendidikan pada saat ini. Karena masyarakat dapat menilai dan merasakan hasil dari penyelenggaraan pendidikan untuk kesejahteraan dan kelangsungan hidup di masa yang akan datang. Pendidikan yang baik tidak akan dapat terselenggara apabila tidak didukung oleh peran serta masyarakat dalam meningkatkan dan mengembangkan kualitas pendidikan. Oleh karena itu, masyarakat dituntut berpartisipasi dalam hal penyediaan dan dukungan dana untuk pembiayaan pendidikan yang diselenggarakan, termasuk dalam pemenuhan kebutuhan sarana prasarana pendidikan. Hubungan keluarga, sekolah dan masyarakat terjalin secara sinergis untuk meningkatkan mutu layanan pendidikan, termasuk untuk meningkatkan mutu hasil belajar siswa di sekolah.

Efektivitas manajemen sarana prasarana sekolah menunjukkan hubungan dengan kategori sedang dan berpengaruh positif terhadap efektivitas pembelajaran. Ini berarti bahwa semakin baik pengelolaan manajemen sarana prasarana sekolah, mulai dari merencanakan kebutuhannya, pengadaan, inventarisasi, penyimpanan, pemeliharaan, penggunaan, dan penghapusan, serta penataan lahan,

**Asep Irawan, 2013**

Pengaruh Regulasi, Pembiayaan Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Efektivitas Manajemen Sarana Prasarana Sekolah, Dan Dampaknya Terhadap Efektivitas Pembelajaran Pada Sekolah Menengah Pertama Se Kota Sukabumi

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

bangunan, perlengkapan, dan perabot sekolah secara tepat guna dan tepat sasaran, maka akan semakin mendukung efektivitas pembelajaran.

Regulasi, pembiayaan, partisipasi masyarakat, dan efektivitas anajemen arana rasarana ekolah secara bersama-sama menunjukkan kekuatan hubungan dengan kategori sedang, dan berpengaruh positif terhadap efektivitas pembelajaran. Ini berarti bahwa apabila variabel-variabel regulasi, pembiayaan dan partisipasi masyarakat disinkronkan dan diatur sedemikian rupa dengan sentuhan manajemen, maka akan memberikan kontribusi yang sangat berarti bagi efektivitas pembelajaran di sekolah. Untuk itu semua pihak sesuai dengan kewenangannya perlu menciptakan kondisi yang mendukung peningkatan variabel-variabel tersebut. Keberadan kesepahaman dari pemangku kewenangan serta *political will* dari pimpinan di sini menjadi sangat diperlukan, mengingat beberapa kendala pembangunan yang terjadi sering disebabkan oleh lemahnya pola koordinasi dan pengendalian dari pimpinan.

Regulasi memiliki hubungan dengan kategori sedang dan berpengaruh positif terhadap efektivitas manajemen sarana prasarana sekolah. Hal ini mengandung makna bahwa semakin baik kondisi regulasi yang dibangun dalam penyelenggaraan pendidikan, maka akan mendukung efektivitas manajemen sarana prasarana sekolah.

Berdasarkan hasil analisis data diketahui bahwa pembiayaan menunjukkan hubungan dengan kategori sedang dan berpengaruh positif terhadap efektivitas manajemen sarana prasarana sekolah. Pengaruh pembiayaan secara langsung terhadap efektivitas manajemen sarana prasarana sekolah ini cukup besar. Ini menunjukkan bahwa pembiayaan merupakan kunci tercapainya efektivitas manajemen sarana prasarana sekolah dibandingkan variabel yang lain yang ada dalam penelitian ini. Artinya, semakin baik kondisi pembiayaan yang ada dalam menunjang sekolah atau pendidikan, maka akan semakin baik daya dukungnya terhadap efektivitas manajemen sarana prasarana sekolah.

Partisipasi Masyarakat memiliki hubungan yang rendah dan berpengaruh positif terhadap efektivitas manajemen sarana prasarana sekolah. Pengaruhn ini

**Asep Irawan, 2013**

Pengaruh Regulasi, Pembiayaan Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Efektivitas Manajemen Sarana Prasarana Sekolah, Dan Dampaknya Terhadap Efektivitas Pembelajaran Pada Sekolah Menengah Pertama Se Kota Sukabumi

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

ada dan positif, akan tetapi tidak terlalu signifikan. Artinya, semua elemen pemangku kepentingan di sekolah memandang, bahwa partisipasi masyarakat memegang peranan penting dalam menunjang sekolah atau pendidikan, akan tetapi pemahaman dan implementasinya belum begitu besar. Ketika partisipasi ini makin besar maka secara otomatis makin besar pula rasa memiliki masyarakat terhadap lembaga pendidikan. Dalam kondisi seperti itu masyarakat akan dengan sendirinya ikut memantau, memberikan masukan dan bahkan menjaga keberlangsungannya. Dari hal-hal yang bersifat kebijakan dan program hingga hal yang bersifat fisik seperti bangunan, alat peraga dan semua bahan penunjang pendidikan akan dijaga dan dirawat oleh masyarakat dengan sepenuh hati.

Regulasi, pembiayaan, dan partisipasi masyarakat secara bersama-sama menunjukkan hubungan yang tinggi sekali dan berpengaruh positif terhadap efektivitas manajemen sarana prasarana sekolah. Artinya, bahwa manakala variabel regulasi, pembiayaan, dan partisipasi masyarakat secara bersama-sama digabung, maka terdapat pengaruh yang sangat signifikan terhadap efektivitas manajemen sarana prasarana sekolah. Semakin baik kondisi keempat variabel tersebut, maka akan mendukung efektivitas manajemen sarana prasarana sekolah.

## **B. Rekomendasi**

Berdasarkan kesimpulan penelitian dan temuan-temuan yang dihasilkan dalam studi ini, bahwa variabel Regulasi, Pembiayaan, Partisipasi Masyarakat dan Efektivitas Manajemen Sarana Prasarana, baik sendiri-sendiri maupun secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap Efektivitas Pembelajaran di sekolah, maka diajukan beberapa rekomendasi penelitian. Rekomendasi tersebut secara rinci dijelaskan dalam penanganan sebagai berikut :

1. Bagi Pihak Sekolah :
  - a. Aspek Kebijakan/Regulasi Dalam Menunjang Efektivitas Manajemen Sarana Prasarana Sekolah Dan Efektivitas Pembelajaran
    - 1) Regulasi hendaknya diawali dengan sosialisasi yang jelas dan komprehensif kepada seluruh komponen sekolah.

**Asep Irawan, 2013**

Pengaruh Regulasi, Pembiayaan Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Efektivitas Manajemen Sarana Prasarana Sekolah, Dan Dampaknya Terhadap Efektivitas Pembelajaran Pada Sekolah Menengah Pertama Se Kota Sukabumi

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- 2) Ada komitmen yang kuat dari seluruh komponen sekolah untuk melaksanakan regulasi, didukung dengan adanya pengawasan terhadap pelaksanaan regulasi.
  - 3) Regulasi hendaknya terintegrasi dengan seluruh aspek yang berkaitan dengan proses kegiatan belajar mengajar di sekolah dan mendukung pencapaian visi misi sekolah.
- b. Aspek Pembiayaan Dalam Menunjang Efektivitas Manajemen Sarana Prasarana Sekolah Dan Efektivitas Pembelajaran.
- 1) Pembiayaan seyogyanya dilaksanakan tepat sasaran dan diprioritaskan kepada yang ada kaitannya dengan proses belajar mengajar.
  - 2) Pembiayaan hendaknya dijalankan dengan prinsip efisiensi, dan disesuaikan dengan dinamika perkembangan dunia pendidikan
  - 3) Diupayakan semaksimal mungkin bisa memenuhi kebutuhan, dan apabila tidak mencukupi, maka dapat ditunjang dengan bantuan yang tidak mengikat.
  - 4) Kebijakan pembiayaan dilaksanakan dengan azas keterbukaan (transparan)
  - 5) Pengambilan keputusan tentang kebijakan pembiayaan dilaksanakan melalui mekanisme rapat/musyawarah dengan melibatkan seluruh komponen sekolah.
- c. Aspek Partisipasi Masyarakat Dalam Menunjang Efektivitas Manajemen Sarana Prasarana Sekolah Dan Efektivitas Pembelajaran.
- 1) Masyarakat diharapkan menjadi partner yang baik dan mendukung capaian program dan kebijakan sekolah.
  - 2) Membangun komunikasi yang baik antara antara pihak-pihak yang berhubungan penyelenggara sekolah.
  - 3) Ada keterbukaan dari pihak sekolah tentang kondisi dan keterbatasan kemampuan sekolah agar masyarakat tergerak untuk membantu
- d. Aspek Manajemen Sarana Prasarana Sekolah Dalam Menunjang Efektivitas Pembelajaran.

**Asep Irawan, 2013**

Pengaruh Regulasi, Pembiayaan Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Efektivitas Manajemen Sarana Prasarana Sekolah, Dan Dampaknya Terhadap Efektivitas Pembelajaran Pada Sekolah Menengah Pertama Se Kota Sukabumi

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- 1) Pengadaan Sarana Prasarana sekolah berdasarkan skala prioritas kebutuhan, dengan diawali analisis kebutuhan yang akurat.
  - 2) Perlu pencatatan sarana prasarana secara tertib dan mekanisme pemeliharaan yang terkendali dengan baik.
  - 3) Perlu adanya dukungan kerjasama yang baik dari semua pihak di dalam pengelolaan sarana prasarana.
  - 4) Pengambilan keputusan penyusunan kebutuhan sarana prasarana dilaksanakan melalui tahapan-tahapan yang melibatkan seluruh *stakeholder* sekolah.
  - 5) Di dalam kondisi biaya minim, seyogyanya dapat mengefektifkan penggunaan sarana prasarana
  - 6) Sarana prasarana yang dimiliki sekolah selayaknya dalam kondisi *up to date* menyelaraskan perkembangan ilmu dan teknologi.
  - 7) Jenis dan jumlah sarana prasarana yang dimiliki sekolah disesuaikan dengan karakteristik sekolah dan peserta didik.
2. Bagi Pihak Pemerintah (Pusat, Daerah dan Kedinasan) :
- a. Aspek Kebijakan/Regulasi Dalam Menunjang Efektivitas Manajemen Sarana Prasarana Sekolah Dan Efektivitas Pembelajaran
    - 1) Regulasi yang disusun oleh Pemerintah hendaknya mempertimbangkan berbagai disiplin kelimuan dan karakteristik daerah yang berbeda-beda, dengan memperhitungkan setiap aspek-aspek yang dapat mempengaruhi implementasi regulasi.
    - 2) Regulasi hendaknya jelas tersurat, sehingga mudah difahami dan diimplementasikan.
  - b. Aspek Pembiayaan Dalam Menunjang Efektivitas Manajemen Sarana Prasarana Sekolah Dan Efektivitas Pembelajaran.
    - 1) Pembiayaan didasari kejelasan dalam tataran aturan kebijakannya, serta *political will* untuk melaksanakannya dengan baik, integritas dan penuh tanggungjawab.

- 2) Dibuat mekanisme pencairan yang cepat, fleksibel agar kebutuhan biaya bisa segera diatasi.
- c. Aspek Partisipasi Masyarakat Dalam Menunjang Efektivitas Manajemen Sarana Prasarana Sekolah Dan Efektivitas Pembelajaran.
- 1) Diterbitkannya ketentuan mekanisme partisipasi masyarakat yang lebih komprehensif dengan memperhatikan perkembangan pembangunan, agar tidak muncul tafsiran-tafsiran yang berbeda, seperti pemahaman hukum keuangan negara dari bantuan masyarakat.
  - 2) Pemerintah menjembatani peran masyarakat dalam pemenuhan kebutuhan sekolah.
- d. Aspek Manajemen Sarana Prasarana Sekolah Dalam Menunjang Efektivitas Pembelajaran.
- 1) Adanya aturan yang lebih aplikatif dalam tata kelola sarana prasarana yang perlu dimiliki sekolah melalui Standar Pelayanan Minimal dan aturan manajemen pengelolaan sarana prasarana yang berbasis sekolah, mutu pendidikan dengan output lulusan yang berkualitas.
  - 2) Pemerintah perlu melakukan sinkronisasi aturan pengadaan barang/jasa di sekolah, dengan aturan yang lebih tinggi, agar tidak terjadi perbedaan pemahan yang dapat berimplikasi permasalahan hukum.

Mengingat pelaksanaan rekomendasi tersebut bukan merupakan kerja perindividu atau hanya melibatkan satu unit kerja saja, namun selalu melibatkan kerjasama mulai dari konsep perencanaan masing-masing kegiatan sampai kepada pengendaliannya, maka bentuk kerja secara koordinasi yang baik merupakan kunci utama dari penanganan setiap permasalahan yang ada. Dengan kerjasama yang baik para pemangku kebijakan, beberapa langkah strategik dapat diselaraskan pelaksanaannya, baik dari sisi skala prioritas waktu pelaksanaan, pembiayaan, pendelegasian wewenang, dan lain sebagainya. Langkah-langkah yang dimaksud di sini tentunya menyelaraskan berbagai pendekatan pemecahan permasalahan dari berbagai disiplin keilmuan.

**Asep Irawan, 2013**

Pengaruh Regulasi, Pembiayaan Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Efektivitas Manajemen Sarana Prasarana Sekolah, Dan Dampaknya Terhadap Efektivitas Pembelajaran Pada Sekolah Menengah Pertama Se Kota Sukabumi

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Kajian dalam penelitian ini telah mengungkap pengaruh regulasi, pembiayaan, partisipasi masyarakat dan efektivitas manajemen sarana prasarana sekolah terhadap efektivitas pembelajaran. Akan tetapi, penelitian ini belum bisa menjawab seluruh permasalahan yang berkaitan dengan pengaruh dari variabel-variabel yang lain (variabel epsilon), dimana berdasarkan temuan dalam penelitian ini diperoleh pengaruh sebesar 68,2%. Oleh karena itu, untuk penelitian lebih lanjut direkomendasikan untuk meneliti variabel-variabel yang lain (diantaranya status sekolah (negeri/swasta), domisili sekolah (perkotaan/pedesaan), akreditasi sekolah, kurikulum, kompetensi guru, kinerja guru, kepemimpinan kepala sekolah, kinerja petugas pengatur sarana prasarana, dan masih banyak variabel yang lainnya dalam kaitannya dengan efektivitas manajemen sarana prasarana sekolah dan implikasinya terhadap efektivitas pembelajaran.

**Asep Irawan, 2013**

Pengaruh Regulasi, Pembiayaan Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Efektivitas Manajemen Sarana Prasarana Sekolah, Dan Dampaknya Terhadap Efektivitas Pembelajaran Pada Sekolah Menengah Pertama Se Kota Sukabumi

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu